



LAPORAN KINERJA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN
KABUPATEN JEMBER

TAHUN 2020

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi Pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja hal ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (PERMEN PAN-RB RI) Nomor 53 Tahun 2014.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember sebagai salah satu unsur perangkat pemerintah daerah Kabupaten Jember mengemban tugas dan tanggung jawab melaksanakan urusan rumah tangga dibidang Industri dan Perdagangan telah diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas tersebut. pendelegasian wewenang atau amanat pada pejabat publik berikut berbagai sumberdaya yang digunakan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan Pemerintah Kabupaten Jember, harus diikuti dengan kewajiban menyampaikan pertanggung jawaban tertulis tentang apa yang sudah dilakukan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas, kinerja dan kredibilitas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember pada tahun mendatang.

Jember, Januari 2021

Pt. KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN JEMBER



Drs. SIGIT AKBARI, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 19650309 198602 1 012

DAFTAR ISI

	HAL
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif.....	iii
Bab I Pendahuluan	
A. Gambaran Umum	1
B. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan.....	2
C. Permasalahan Utama	4
D. Issue Strategis yang dihadapi organisasi	5
BAB II Perencanaan Kinerja.....	7
A. Perencanaan Kinerja OPD Tahun 2020	7
1. Visi dan Misi Kabupaten Jember	7
2. Tujuan dan Sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan	7
3. Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran.....	7
B. Rencana Kinerja Tahunana (RKT) Tahun 2020	9
1. Sasaran dan Indikator Sasaran	10
2. Program dan Indikator Program.....	10
3. Kegiatan dan Indikator Kegiatan.....	11
C. Perjanjian Kinerja	13
D. Indikator Kinerja Utama.....	14
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	16
A. Capaian Kinerja Organisasi	16
B. Realisasi Anggaran.....	40
1. Alokasi Anggaran OPD.....	40
2. Alokasi Anggaran Belanja Langsung Per Program / Kegiatan.....	41
3. Alokasi Belanja Langsung Per Sasaran Pembangunan	44
BAB IV Penutup	46

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam mengemban misi meningkatkan pembangunan ekonomi kerakyatan yang mandiri dan berdaya saing, berbasis agrobisnis / agroindustri dan industrialisasi secara berkelanjutan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan menetapkan 2 (dua) tujuan, 4 (empat) sasaran, 4 (empat) indikator kinerja sebagaimana tertuang dalam renstra 2017-2021.

Berdasar hasil analisa akuntabilitas kinerja diperoleh hasil sebagai berikut :

Sasaran 1, meningkatkan produksi industri kecil dengan indikator kinerja pertumbuhan nilai produksi industri kecil dengan target 3.124.87.401,67 realisasi 3.364.274.541 atau capaian 107,6,

Sasaran 2, meningkatkan produksi industri menengah dengan indikator kinerja pertumbuhan nilai produksi industri menengah dengan target 3.633.305.044,8. realisasi 4.637.555.975 capaian 127,64%.

Sasaran 3, meningkatkan nilai perdagangan dengan indikator kinerja Pertumbuhan PDRB perdagangan dengan target 1.612.100.985 realisasi 1.630.225.965 atau capaian.101.12.

Sasaran 4, meningkatkan kualitas dan kuantitas sarpras industri dan perdagangan yang baik dengan indikator kinerja jumlah sarpras industri dan perdagangan yang baik dengan target 6 pasar realisasi 0 Pasar atau capaian 0%.

Dari hasil analisa akuntabilitas keuangan, total anggaran sebesar Rp. 37.468.080.795,34 realisasi sebesar Rp. 26.944.463.101,55 prosentase pencapaian sebesar 71,91 %, terdiri dari belanja tidak langsung dipergunakan untuk pembayaran gaji PNS serta tunjangannya dengan plafon sebesar Rp. 28.366.818.869,29 sedangkan realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp. 19.412.460.691,55 atau terealisasi sebesar 68,43%. Sedangkan belanja langsung dengan plafon anggaran sebesar Rp. 9.101.261.926,05 terealisasi sebesar Rp. 7.532.002.410,00 atau terealisasi sebesar 82,76%.

Dari hasil evaluasi terhadap capaian dalam LKIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) Tahun 2020 ini, masih ada beberapa kekurangan yang perlu mendapatkan perhatian oleh Pemerintah Kabupaten Jember. Untuk itu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember bersama dengan seluruh jajaran berkomitmen akan melakukan perbaikan pada masa yang akan datang, sehingga seluruh kinerja dapat tercapai dengan baik, yang pada akhirnya akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat Jember.

Jember, Januari 2021

Plt. KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN JEMBER



Drs. SIGIT AKBARI MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 19650309 198602 1 012

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember.

Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember tahun 2019.

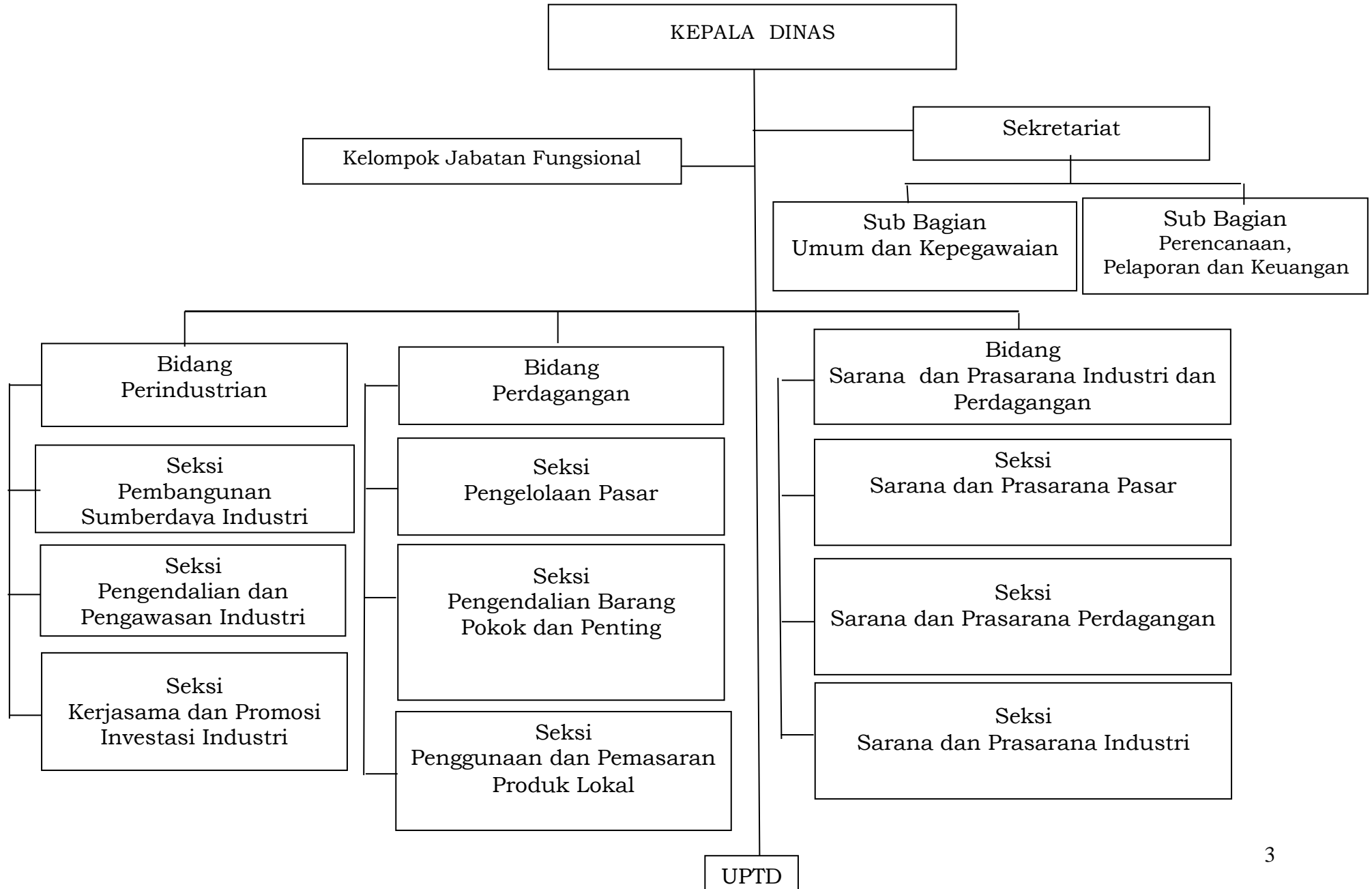
1.2. Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember awal tahun 2020 menggunakan SOTK sesuai Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 17 Tahun 2019 tanggal 3 Januari 2019 dan sejak November 2020 menggunakan SOTK sesuai Peraturan Bupati Jember no 53 Tahun 2016 tanggal 1 Desember 2016:

A. Perincian Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember sesuai SOTK no 101 tahun 2019 tgl 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

- 1) Dinas Perindustrian dan Perdagangan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang perindustrian dan urusan pemerintahan di bidang perdagangan.
- 2) Dinas Perindustrian dan Perdagangan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- 3) Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan di bidang perindustrian dan urusan pemerintahan di bidang perdagangan.
- 4) Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan daerah di bidang perindustrian dan perdagangan;
 - b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perindustrian dan perdagangan;
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang perindustrian dan perdagangan;
 - d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang perindustrian dan perdagangan, dan
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

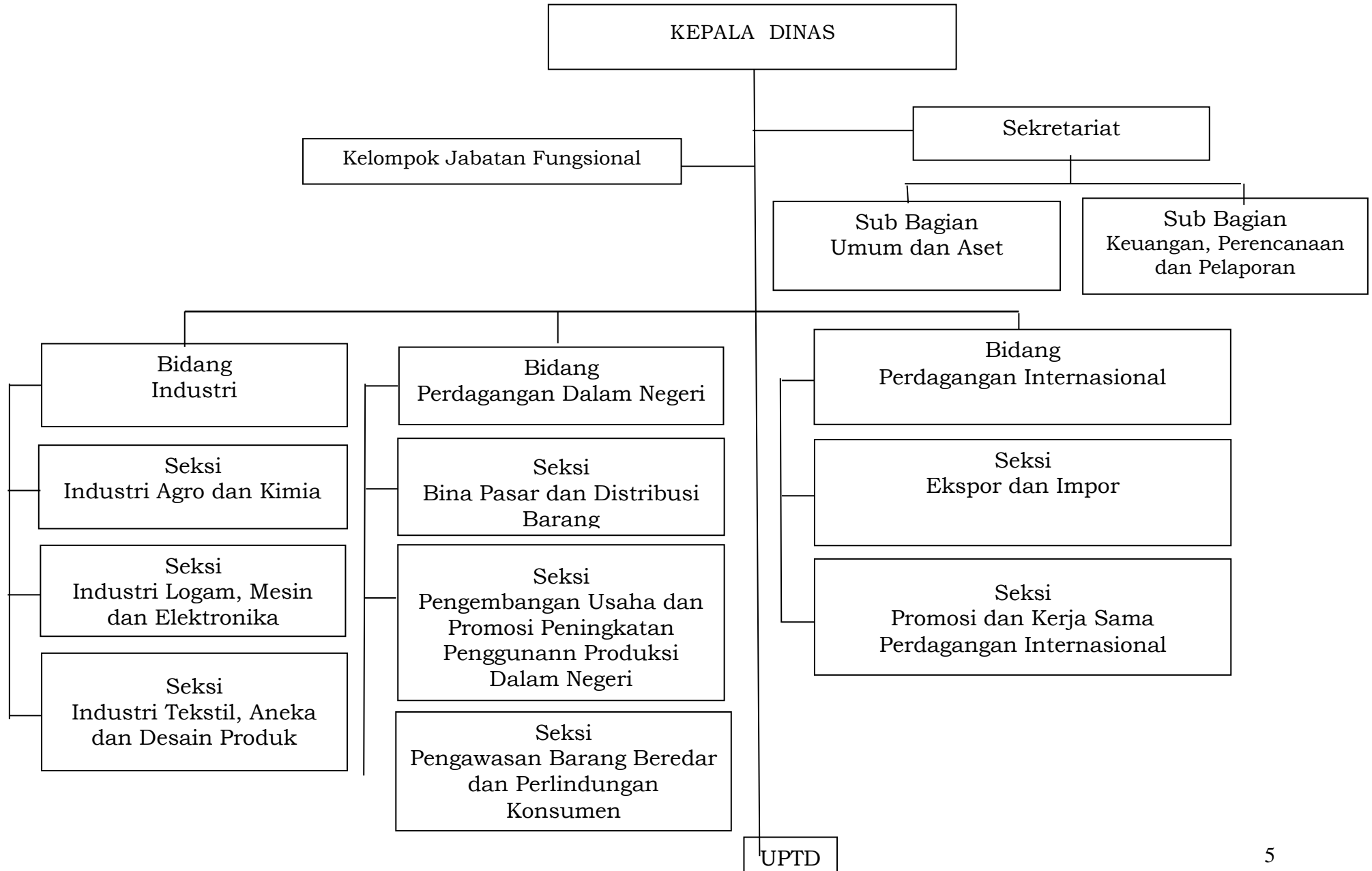
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN JEMBER



B. Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 53 Tahun 2016 sebagai berikut :

- 1) Dinas Perindustrian dan Perdagangan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang perindustrian dan urusan pemerintahan di bidang perdagangan.
- 2) Dinas Perindustrian dan Perdagangan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- 3) Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan di bidang perindustrian dan urusan pemerintahan di bidang perdagangan.
- 4) Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan daerah di bidang perindustrian dan perdagangan;
 - b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perindustrian dan perdagangan;
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang perindustrian dan perdagangan;
 - d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang perindustrian dan perdagangan, dan
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN JEMBER



1.3 PERMASALAHAN UTAMA

Pemberian otonomi yang luas kepada daerah yang diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, dalam banyak hal masih dihadapkan pada permasalahan yang cukup pelik. Beberapa permasalahan dan tantangan tersebut meliputi :

1. Permasalahan terkait Urusan Perindustrian

- Masih lemahnya peran UKM dalam perekonomian daerah yang disebabkan oleh lemahnya akses untuk pendanaan meski berbagai lembaga dan skim kredit untuk UKM telah dibentuk, kesulitan pengadaan bahan baku, ketergantungan produk UKM terhadap pasar domestik, belum tersedianya SDM yang handal sesuai dengan kebutuhan, belum siapnya UKM dalam menghadapi persaingan global karena produktivitas dan mutu yang rendah, masih lemahnya akses terhadap sumber informasi (pasar, teknologi dan disain) serta rendahnya penguasaan teknologi.
- Belum siapnya sektor industri dalam menghadapi penurunan / penghapusan subsidi BBM yang berdampak pada naiknya biaya produksi, sehingga menurunkan daya saing.
- Terbatasnya kemampuan SDM yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, khususnya dalam penguasaan manajemen produksi dan pemasaran, serta penguasaan, pengembangan dan pemanfaatan iptek termasuk pemanfaatan teknologi bangsa sendiri. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan daya saing di pasar internasional.
- Berfluktuasinya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, yang diakibatkan oleh ketidakstabilan politik dan keamanan dalam negeri, membawa dampak pada belum pulihnya kinerja sektor riil, khususnya industri yang memiliki ketergantungan bahan baku impor.
- Komposisi komoditi ekspor Kabupaten Jember pada umumnya bertumpu pada keunggulan komparatif yang berkaitan dengan sumber daya alam, tenaga kerja, dan dipengaruhi kebijakan negara mitra dagang atau strategi perusahaan induk (parent company) di luar negeri. Di samping itu, beberapa komoditi primer yang diekspor dalam bentuk bahan mentah atau setengah jadi, sehingga nilai tambah yang didapat relatif kecil.

2. Permasalahan terkait Urusan Perdagangan

- Belum optimalnya jaringan pasar dalam dan luar negeri (Internasional).
- Masih sering terjadi hambatan arus distribusi barang dan jasa yang menyebabkan kelangkaan barang kebutuhan pokok masyarakat dan barang strategis lainnya.
- Kurangnya promosi dan kerjasama ekonomi antar Swasta dengan Swasta (P to P) maupun Swasta dengan Pemerintah (P to G) serta Pemerintah dengan Pemerintah (G to G).
- Masih terjadi fluktuasi indeks harga konsumen yang berpengaruh pada daya beli.
- Rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam memberikan hak-hak dan perlindungan konsumen dalam menjalankan usahanya.
- Belum terakomodasinya perlindungan hak-hak konsumen dalam rangka pengaduan terhadap perlakuan baik dari pelaku usaha maupun produk yang dikonsumsi/digunakan sehingga perlu dibentuk Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK)
- Belum optimalnya peran dan pemanfaatan hasil kerja sama perdagangan internasional.
- Masih rendahnya tingkat kesadaran konsumen serta belum optimalnya pengawasan barang/jasa.

1.4 ISSUE STRATEGIS YANG DIHADAPI ORGANISASI

Kebijakan-kebijakan pemerintah daerah yang telah ditetapkan tidak akan dapat diimplementasikan dengan baik jika pemerintah tidak tanggap terhadap kondisi yang berkembang di masyarakat maupun kondisi yang ada di pemerintahan. Oleh sebab itu pemerintah harus peka terhadap isu-isu strategis yang sedang berkembang dan segera mengambil langkah-langkah strategis guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang sedang berkembang di masyarakat. Beberapa isu strategis yang saat ini masih menjadi kendala dalam terwujudnya kesejahteraan masyarakat meliputi :

a. Industri

1. Pengembangan industri berbasis agro
2. Mengurangi ketergantungan industri terhadap bahan baku impor
3. Peningkatan daya saing berdasarkan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif
4. Masih rendahnya daya saing, kualitas dan desain produk
5. Memperkuat peran IKM dalam hal pemodalan dan akses informasi

b. Perdagangan

1. Belum optimalnya jaringan pasar dalam dan luar negeri
2. Fluktuasi indeks harga konsumen yang berpengaruh pada daya beli
3. Pengawasan peredaran barang dan jasa yang ber SNI
4. Perlindungan hak-hak konsumen dan pengamanan perdagangan
5. Sistem logistik dan konektivitas antar daerah
6. Harga produk agro belum stabil karena panjangnya mata rantai distribusi perdagangan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA OPD TAHUN 2020

Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Diharapkan dengan adanya Perencanaan Strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah dituangkan dalam Dokumen Perubahan Rencana Strategis OPD Kabupaten Jember sesuai Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2017, tentang Perubahan Rencana Strategis OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember Tahun 2016-2021.

Masing-masing komponen Rencana Strategis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Visi dan Misi Kabupaten Jember

Dinas Perindustrian dan Perdagangan merupakan salah satu OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember yang mendukung pencapaian Visi Pembangunan Jember 2016-2021 yaitu: “Jember Bersatu Menuju Masyarakat Makmur, Sejahtera, Berkeadilan dan Mandiri “

Yang diwujudkan melalui tiga misi, yaitu :

- 1) Melaksanakan Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik
- 2) Mewujudkan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Yang Berkeadilan
- 3) Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan Yang Mandiri dan Berdaya Saing, Berbasis Agrobisnis/ Agroindustri, dan Industrialisasi Secara Berkelanjutan

2. Tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Strategis Kabupaten yang ke dua (2) yaitu Pengembangan Industrialisasi.

Tujuan yang dirumuskan sebagai kondisi jangka menengah yang akan dicapai yaitu

Tujuan : Meningkatkan PDRB sektor industri dan perdagangan.

Dengan Sasaran :

1. Meningkatkan nilai produksi industri.
2. Meningkatkan nilai PDRB perdagangan.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarpras industri dan perdagangan yang baik

3. Strategi dan Kebijakan Untuk Mencapai Tujuan Dan Sasaran

Untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan menetapkan strategi, kebijakan dan program yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

➤ Sasaran 1. Meningkatkan nilai produksi industri

Strategi yang diambil adalah

- Mendorong tumbuhnya industri rumah tangga yang berbasis bahan baku lokal.
- Meningkatkan pengembangan sektor industri.
- Menciptakan iklim yang kondusif bagi dunia usaha, keamanan berusaha serta mencegah terjadinya ekonomi biaya tinggi.
- Mendorong Industri Kecil dan menengah rokok yang berijin

Kebijakan yang diambil adalah

- Peningkatan industri yang berbasis potensi daerah utamanya produk yang berorientasi ekspor.
- Pembinaan Terhadap Industri Kecil dan Menengah rokok untuk tertib ijin.

- Sasaran 2, Meningkatkan Nilai perdagangan.

Strategi yang diambil adalah

- Memperkuat daya saing dari kecintaan pada produk-produk total dalam menghadapi MEA.
- Memperkuat ketahanan pangan melalui Sistem Resi Gudang.
- Meningkatkan sumber pendapatan asli daerah.

Kebijakan yang diambil adalah

- Peningkatan sosialisasi ketersediaan bahan pokok dan penguatan jaringan distribusi.
- Penguatan Ketahanan Pangan Melalui pembangunan Gudang dengan sistem resi Gudang.

- Sasaran 3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sarpras industri dan Perdagangan yang baik

Strategi yang diambil adalah

- Mendorong terciptanya pengembangan sarpras perdagangan dan industri
- Melengkapi dan meningkatkan sarana dan prasarana pasar.
- Kebijakan yang diambil adalah
 - Peningkatan anggaran untuk pengembangan sarpras perdagangan dan industri.
 - Meningkatkan dan mengembangkan pembangunan prasarana dan sarana pasar.

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2020

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik, yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember melalui berbagai kegiatan di tahun 2020.

Dokumen rencana kinerja ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2020, indikator kinerja sasaran, dan target sarasannya, program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya.

1. Sasaran dan Indikator Sasaran

Ada tiga (3) sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada Tahun Anggaran 2020 yaitu :

1. Sasaran 1 : Meningkatkan nilai produksi industri.

Indikator Sasaran : 1. Nilai produksi industri kecil.

2. Nilai produksi industri menengah.

2. Sasaran 2 : Meningkatkan nilai perdagangan.

Indikator Sasaran : 1. Nilai PDRB Perdagangan

3. Sasaran 3 : Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sarpras Industri dan Perdagangan yang baik

Indikator Sasaran : 1. Jumlah Sarpras Industri dan Perdagangan yang baik.

2. Program dan Indikator Program

Program-program utama yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan target sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2020 sebanyak Sepuluh (10) program utama yaitu :

- a. Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan.

Indikator program : persentase pelanggaran perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan yang berhasil diselesaikan.

- b. Program pengembangan industri kecil dan menengah.

Indikator program : persentase IKM yang berhasil mengembangkan usahanya.

- c. Program peningkatan dan pengembangan ekspor.

Indikator program : nilai net ekspor.

- d. Program peningkatan kemampuan teknologi industri.

Indikator program : persentase IKM yang menerapkan teknologi industri dalam proses produksinya.

- e. Program Penataan Struktur Industri

Indikator program : persentase tercapainya kluster industri

- f. Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri.
Indikator program : persentase peningkatan volume perdagangan dalam negeri peserta program dibanding total volume perdagangan yang ada.
- g. Program peningkatan sarana dan prasarana pasar.
Indikator program : Persentase jumlah pasar tradisional yang berhasil direvitalisasi.
- j. Program pembinaan industri
Indikator program : persentase industri rokok yang dibina.
- k. Program sosialisasi ketentuan di bidang cukai.
Indikator program : persentase peredaran rokok tanpa cukai .
- l. Pemberantasan Barang kena cukai ilegal.
Indikator program : persentase IKM rokok ilegal yang telah diterbitkan

3. Kegiatan dan Indikator Kegiatan

Kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan selama Tahun 2020 sebanyak 14 (empat belas) kegiatan yaitu :

- a. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
 - 1. Kegiatan : peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa
Indikator Kegiatan : jumlah sosialisasi peredaran barang dan jasa di bidang perdagangan
 - 2. Kegiatan : Operasional dan pengembangan UPT kemetrolgian daerah
Indikator Kegiatan : jumlah operasionalisasi UPT Kemetrolgian
- b. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
 - 1. Kegiatan : pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industri
Indikator Kegiatan : jumlah peserta pelatihan pengembangan industri.

- c. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor
 - 1. Kegiatan : koordinasi program pengembangan ekspor dengan instansi terkait/asosiasi/pengusaha
Indikator kegiatan : jumlah perusahaan yang dimonitoring dan evaluasi.
 - 2. Kegiatan : Pembangunan promosi perdagangan internasional.
Indikator kegiatan : jumlah promosi perdagangan nasional / internasional yang diikuti.

- d. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
 - 1. Kegiatan : penumbuhan wirausaha baru sektor industri
Indikator Kegiatan : jumlah peserta pelatihan wira usaha baru (WUB).

- e. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
 - 1. Kegiatan : pengembangan kelembagaan kerjasama kemitraan
Indikator kegiatan : jumlah sosialisasi ancer-ancer harga dan kualitas tembakau yang dilaksanakan.
 - 1. Kegiatan : penyelenggaraan pasar murah
Indikator Kegiatan : jumlah lokasi diselenggarakannya pasar murah.
 - 3. Kegiatan : operasionalisasi gudang untuk sistem resi gudang
Indikator Kegiatan : jumlah volume operasionalisasi gudang untuk sistem resi gudang.

- f. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pasar
 - 1. Kegiatan : rehabilitasi sedang/berat bangunan pasar
Indikator Kegiatan : jumlah rehabilitasi bangunan pasar yang dilaksanakan.

 - 2. Penataan pedagang kaki lima dan lesehan di kawasan pasar.
Indikator kegiatan : Jumlah pasar yang dilakukan penataan pedagang kaki lima.

g. Program pembinaan industri

1. Kegiatan Pengembangan Industri Hasil Tembakau dengan Kadar Tar dan Nikotin rendah melalui Pengujian Tar dan Nikotin bagi Industri Kecil dan Menengah.

indikator kegiatan : Jumlah fasilitasi sertifikasi pengujian TAR dan Nikotin bagi IKM rokok.

h. Program Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai

1. Kegiatan penyampaian informasi ketentuan peraturan perundang – undangan di bidang cukai kepada masyarakat dan/atau pemangku kepentingan.

Indikator kegiatan : iumlah sosialisasi UU peraturan di bidang cukai rokok dan tembakau yang dilakukan.

i. Program pemberantasan barang kena cukai ilegal .

1. kegiatan : pengumpulan informasi hasil tembakau.

Indikator kegiatan : jumlah IKM rokok yang telah dimonitoring dan evaluasi.

Matriks hubungan sasaran, Indikator Sasaran, Program, Indikator Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan pendukung pencapaian target sasaran, tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagaimana terlampir.

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja, perjanjian kinerja menyajikan indikator kinerja utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya.

Pada lampiran perjanjian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2020 dicantumkan sasaran-sasaran strategis dinas, indikator kinerja

sasaran, target kinerja sasaran, dan program-program utama yang dilaksanakan untuk mewujudkan sasaran serta anggaran yang disediakan.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(5)
1.	Meningkatkan nilai produksi industri.	Nilai produksi industri kecil (Rp. 000)	3.124.987.401,67
		Nilai produksi industri menengah (Rp. 000)	3.633.305.044,80
2.	Meningkatkan nilai perdagangan.	Nilai PDRB Perdagangan (Rp. 000)	1.612.100.985,00
3.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarpras industri dan perdagangan yang baik.	Jumlah Sarpras Industri dan Perdagangan yang baik	6 Pasar

D. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama OPD sesuai dengan tugas fungsi dan mandat (core business) yang diemban.

Berikut adalah Indikator Kinerja Utama Dinas Perindustrian dan perdagangan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan perdagangan Kabupaten Jember, Nomor : 065 / 21.b / 35.09.331 / 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1.	Meningkatkan nilai produksi industri	Nilai produksi industri kecil	Nilai produksi industri kecil tahun ke-n Ket : n = Realisasi akumulasi s/d tahun n	Laporan	Bidang Industri
		Nilai produksi industri menengah	Nilai produksi industri menengah tahun ke-n Ket : n = Realisasi akumulasi s/d tahun n	Laporan	Bidang Industri
2	Meningkatkan nilai perdagangan	Nilai PDRB perdagangan	Nilai PDRB perdagangan = Nilai PDRB perdagangan tahun ke-n Ket : n = Realisasi tahun berjalan	Laporan	Bidang Perdagangan
3	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sarpras Industri dan Perdagangan yang baik.	Jumlah Sarpras Industri dan Perdagangan yang baikl	Jumlah Sarpras industri dan perdagangan tahun ke-n Ket : n = Realisasi tahun berjalan	Laporan	Bidang Sarana dan Prasarana Industri dan Perdagangan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan Kinerja dimasa yang akan datang (*performance improvement*).

Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna progres positif, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

Sebaliknya bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna progres negative, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam merealisasikan target-target yang telah ditetapkan. Penilaian atas hasil pengukuran capaian sasaran menggunakan skala ordinal sebagai berikut :

No	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
1.	Lebih dari 100 %	SANGAT BAIK
2.	76 % s/d 100 %	BAIK
3.	55 % s/d 75 %	CUKUP
4.	Kurang dari 55 %	KURANG

Adapun rincian pengukuran kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan nilai produksi industri	Nilai produksi industri kecil (Rp. 000)	3.124.987.401,67	3.364.274.541,00	107.6%
		Nilai produksi industri menengah (Rp.000)	3.633.305.044,80	4.637.555.975,00	127,64%
2	Meningkatkan nilai perdagangan	Nilai PDRB perdagangan (Rp. 000)	1.612.100.985,00	1.630.225.965	101,12%
3	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarpras Industri dan Perdagangan yang baik	Jumlah Sarpras Industri dan Perdagangan yang baik.	6 Pasar	0 Pasar	0 %

Pengukuran kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2020 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Laporan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2020, dilakukan evaluasi dan analisis capaian terhadap 4 (empat) indikator kinerja dari 3

(tiga) sasaran. Hasil pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap tujuan dan sasaran disajikan sebagai berikut :

Tujuan 1 Sasaran 1 : Meningkatkan nilai produksi industri

Tabel 3.2

Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	
				Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan nilai produksi industri	Nilai produksi industri kecil	3.124.987.401,67	3.008.119.034	3.364.274.541
		Nilai produksi industri menengah	3.633.305.044,80	4.388.025.825	4.637.555.975

Sumber Data : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember

Tabel 3.3

Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI Th. 2020	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan produksi industri	Nilai produksi industri kecil	3.249.986.897,73	3.364.274.541	103,52%
		Nilai produksi industri menengah	4.069.301.650,18	4.637.555.975	113,96%

Sumber Data: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember

Tabel 3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th. 2020	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan produksi industri kecil	Nilai produksi industri kecil	3.364.274.541,00	-	
		Nilai produksi industri menengah	4.637.555.975,00	-	

Sumber Data: * data realisasi nasional tidak tersedia

Dari tabel diatas rata-rata capaian sasaran sebesar 108 %, sehingga pencapaian sasaran tersebut adalah baik.

Faktor-faktor pendorong keberhasilan capaian kinerja karena:

- Secara berkesinambungan melaksanakan kegiatan pelatihan bagi pelaku industri / IKM agar produk Jember mampu bersaing dengan daerah lain meskipun untuk tahun ini pelaksanaan belum dapat dilakukan secara optimal.
- Melaksanakan secara berkesinambungan fasilitasi terhadap peraturan perundangan yang terkait dengan legalitas usaha bagi pelaku industri / IKM.
- Melaksanakan gelar produk untuk mempromosikan produk pelaku industri / IKM dari wilayah Kabupaten Jember secara berkesinambungan agar dapat memberikan kesempatan kepada pelaku usaha mempromosikan produknya yang selalu berkembang dengan produk dan inovasi terbaru.

Rencana aksi ke depan dalam meningkatkan capaian kinerja :

- Lebih mengintensifkan pemantauan dan pembinaan terhadap pelaku industri kecil dan menengah.
- Melaksanakan koordinasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur secara berkesinambungan.
- Melaksanakan koordinasi dengan instansi yang terkait.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung tercapainya kinerja sasaran 1 terdiri dari 5 (lima) program dan 5 (lima) kegiatan sebagai berikut :

1. Program : Pengembangan industri kecil dan menengah

a. Kegiatan : Pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat Jaringan Klaster Industri.

		Target	Realisasi
Input	:	180.200.000,00	19.650.000,00
Output / Keluaran	:	31 peserta	31 peserta
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Terkendala proses administrasi dan adanya wabah pandemi covid 19.	

Kegiatan Pembinaan Industri kecil dan menengah dalam memperkuat Jaringan Klaster Industri, adalah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pemantapan terhadap IKM yang sudah ada, sehingga IKM dapat lebih eksis dalam menerapkan inovasi dan teknologi yang terbaru, akan tetapi dikarenakan ada kendala dalam waktu dan proses administrasi dalam pelaksanaan kegiatan serta keadaan di masa pandemi covid, maka pelaksanaan kegiatan

pembinaan dalam bentuk pelatihan tidak dapat dilakukan pada tahun 2020 ini, yang bisa dilakukan hanya pencairan dari perjalanan dinas dan ATK saja, sehingga secara informal pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melakukan pembinaan secara personal ke beberapa IKM

Untuk selanjutnya kegiatan ini akan dianggarkan kembali dalam TA 2021 yang akan datang dengan harapan kendala yang terjadi yaitu masa pandemi segera berakhir, serta melakukan proses kegiatan pada awal tahun sehingga pelaksanaannya tidak terganggu, seperti bila dilakukan pada pertengahan atau akhir tahun.

2. Program : Peningkatan kemampuan teknologi industri.

a. Kegiatan Penumbuhan wira usaha baru sektor industri

		Target	Realisasi
Input	:	184.100.000,00	15.590.000,00
Output / keluaran	:	65 WUB	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Terkendala proses administrasi dan adanya wabah pandemi covid 19.	

Kegiatan Penumbuhan Wira Usaha Baru Sektor Industri, adalah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat agar terbentuk Wira Usaha Baru (WUB). Sehingga dengan semakin banyaknya WUB dapat mengurangi pengangguran, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan sebagai faktor pengungkit didalam mensejahterakan lingkungan, akan tetapi dikarenakan ada kendala dalam waktu dan proses administrasi dalam pelaksanaan kegiatan serta keadaan di masa pandemi covid 19, maka pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilakukan pada tahun 2020 ini, yang bisa dilakukan hanya pencairan dari perjalanan dinas dan ATK saja, Kegiatan tidak dapat dilakukan dikarenakan adanya pelatihan yang dimasa pandemi ini dilarang, serta kondisi penggunaan anggaran yang rutin dan mengikat. Untuk selanjutnya kegiatan ini akan dianggarkan kembali dalam TA 2021 serta yang akan datang dengan mengantisipasi kendala yang terjadi dan berharap kondisi pandemi

segera berakhir serta berupaya melakukan proses kegiatan pada awal tahun sehingga waktu pelaksanaan bisa lebih panjang.

3. Program : Pembinaan industri

- a. Kegiatan pengembangan industri hasil tembakau dengan kadar Tar dan Nikotin Rendah melalui pengujian Tar dan Nikotin bagi Industri Kecil dan Menengah.

		Target	Realisasi
Input	:	40.400.000,00	5.324.000,00
Output / keluaran	:	5 IKM rokok	5 IKM rokok
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Terkendala proses administrasi dan adanya wabah pandemi covid 19.	

Kegiatan Pengembangan Industri Hasil Tembakau dengan Kadar Tar dan Nikotin Rendah Melalui Pengujian Tar dan Nikotin bagi Industri Kecil dan Menengah. Kegiatan ini merupakan kegiatan dari dana DAC yang merupakan kegiatan yang wajib ada dan harus dilakukan. Sebagai upaya untuk melindungi pemakai hasil industri rokok dan mengendalikan Industri Hasil Tembakau agar mempunyai Kadar Tar dan Nikotin Rendah, akan tetapi dikarenakan ada kendala dalam proses administrasi dalam pelaksanaan kegiatan, maka pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilakukan pada tahun 2020 ini, yang bisa dilakukan hanya pencairan dari perjalanan dinas dan ATK saja, Akan tetapi proses pelaksanaan kegiatan secara informal telah dilakukan dengan melakukan pembinaan ke IKM yang telah ditentukan. Sehingga output terhadap pembinaan tersebut sudah ada meskipun tidak maksimal.

Untuk selanjutnya kegiatan ini akan dianggarkan kembali dalam TA 2021 yang akan datang dengan mengantisipasi kendala yang terjadi yaitu melakukan proses pada awal tahun sehingga waktu pelaksanaan bisa lebih panjang.

Untuk Foto – Foto Kegiatan adalah sebagai berikut :



4. Program : Sosialisasi ketentuan di bidang cukai
- a. Penyampaian informasi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang cukai kepada masyarakat dan / atau pemangku kepentingan.

		Target	Realisasi
Input	:	99.425.000,00	18.695.000,00
Output / keluaran	:	5 IKM rokok yg mengikuti sosialisasi	5 IKM rokok
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Terkendala proses administrasi dan adanya wabah pandemi covid 19.	

Kegiatan Penyampaian Informasi ketentuan peraturan per undang – undangan di bidang cukai kepada masyarakat dan / atau pemangku kepentingan. Kegiatan ini merupakan kegiatan dari dana DAC yang merupakan kegiatan yang wajib ada dan harus dilakukan. Sebagai upaya untuk melindungi pemakai hasil industri rokok dan mengendalikan Industri Hasil Tembakau agar mereka tahu tentang ketentuan peraturan terbaru yang sudah di berlakukan, akan tetapi dikarenakan ada kendala dalam proses administrasi dalam pelaksanaan kegiatan, maka pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilakukan pada tahun 2020 ini, yang bisa dilakukan hanya pencairan dari perjalanan dinas dan ATK saja, Akan tetapi proses pelaksanaan kegiatan secara informal telah dilakukan dengan melakukan penyampaian informasi ketentuan peraturan perundang – undangan di bidang cukai kepada masyarakat dan / atau pemangku kepentingan telah ditentukan. Sehingga output terhadap pembinaan tersebut sudah ada, meskipun secara formal tidak bisa dilakukan.

Untuk selanjutnya kegiatan ini akan dianggarkan kembali dalam TA 2021 yang akan datang dengan mengantisipasi kendala yang terjadi yaitu melakukan proses pada awal tahun sehingga waktu bisa lebih pelaksanaan lebih panjang.

Untuk Foto – Foto Kegiatan adalah sebagai berikut :





5. Program : Pemberantasan barang kena cukai illegal.
 a. Pengumpulan informasi hasil tembakau

		Target	Realisasi
Input	:	71.925.000,00	36.704.000,00
Output / keluaran	:	5 IKM rokok	5 IKM
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Terkendala proses administrasi dan adanya wabah pandemi covid 19	

Kegiatan Pengumpulan informasi hasil tembakau adalah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberantas dan mengurangi industri hasil tembakau yang tidak membayar cukai rokok, dengan tidak membayar cukai rokok berarti rokok tersebut ilegal dan merugikan negara karena tidak memberi pemasukan kepada negara dalam bentuk cukai rokok. Kegiatan ini merupakan kegiatan dari dana DAC yang merupakan kegiatan yang wajib ada dan harus dilakukan. Sebagai upaya untuk melindungi pemakai hasil industri rokok dan mengendalikan Industri Hasil Tembakau dalam bentuk cukai rokok, akan tetapi dikarenakan ada kendala dalam proses administrasi dalam pelaksanaan kegiatan serta adanya wabah Covid 19, maka pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilakukan pada tahun 2020 ini, yang bisa dilakukan hanya pencairan dari perjalanan dinas dan ATK saja, Akan tetapi proses pelaksanaan kegiatan secara informal telah

dilakukan dengan melakukan penindakan / penyitaan terhadap rokok yang tidak ada cukai rokok dengan bekerja sama dengan Petugas Dirjen Bea Cukai. Sehingga output terhadap pembinaan tersebut sudah ada, meskipun secara formal tidak bisa dilakukan.

Untuk selanjutnya kegiatan ini akan dianggarkan kembali dalam TA 2021 yang akan datang dengan mengantisipasi kendala yang terjadi yaitu melakukan proses pada awal tahun sehingga waktu bisa lebih pelaksanaan lebih panjang dan berharap wabah pandemi covid 19 se.

Untuk Foto – Foto Kegiatan adalah sebagai berikut :



Tujuan 1 Sasaran 2 : Meningkatkan nilai perdagangan.

Tabel 3.5

Perbandingan Realisasi Kinerja sasaran 2

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	
				Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan nilai perdagangan	Nilai PDRB (Rp. 000)	1.612.100.985,00	1.585.000.500	1.630.225.965

Sumber Data: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember.

Tabel 3.6

Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI Th. 2020	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan nilai perdagangan	Nilai PDRB (Rp. 000)	1.652.403.510,00	1.630.225.965	98,65%

Sumber Data: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember

Tabel 3.7

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th. 2020	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan nilai perdagangan	Nilai PDRB (Rp. 000)	1.630.225.965	-	

Sumber Data: * data realisasi nasional tidak tersedia

Dari tabel diatas rata-rata capaian sasaran sebesar 101.12%, sehingga pencapaian sasaran tersebut adalah baik.

Faktor-faktor pendorong keberhasilan capaian kinerja karena:

- Melaksanakan monitoring evaluasi harga dan ketersediaan bahan pokok dan kebutuhan penting secara berkesinambungan.
- Secara berkesinambungan sosialisasi peraturan perundangan kepada pelaku usaha, masyarakat dan birokrasi.

Rencana aksi ke depan dalam meningkatnya capaian kinerja :

- Lebih mengintensifkan pemantauan dan pembinaan terhadap pelaku usaha perdagangan.

- Peningkatan intensitas pelaksanaan kegiatan pasar murah, yang tidak hanya dilaksanakan di bulan ramadhan.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung tercapainya kinerja sasaran 2 terdiri dari 3 (tiga) program dan 9 (sembilan) kegiatan sebagai berikut :

1. Program : Perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan

a. Kegiatan Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa.

		Target	Realisasi
Input	:	113.900.000,00	20.765.000,0
Output / keluaran	:	2 kali sosialisasi	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Terkendala proses administrasi dan adanya wabah pandemi covid 19	

Kegiatan Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa adalah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan kegiatan terhadap peredaran barang dan jasa dalam bentuk kegiatan sosialisasi peraturan dan ketentuan yang berlaku yang akan dilakukan kurang lebih sebanyak 2 kali, akan tetapi dikarenakan ada kendala dalam proses administrasi dalam pelaksanaan kegiatan serta adanya wabah pandemi covid 19, maka pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilakukan pada tahun 2019 ini, Sehingga output terhadap kegiatan tersebut belum ada.

b. Kegiatan Operasionalisasi dan pengembangan UPT Kemetrolagian Daerah.

		Target	Realisasi
Input	:	275.200.000,00	51.737.126,00
Output / keluaran	:	12 bulan operasionalisasi	12 bulan operasionalisasi
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Telah dilakukan kegiatan sesuai dengan rencana	

Kegiatan Operasionalisasi dan Pengembangan UT Kemetrolgian Daerah adalah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan kegiatan yang ada hubungannya dengan peneraan terhadap Wajib Tera/ Tera Ulang (WTTU) / pemilik Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP). Pelayanan Tera ini dapat dilakukan di Kantor atau di Tempat pemilik UTTP. Sehingga output terhadap kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan selama 12 Bulan.

Untuk Foto – Foto Kegiatan adalah sebagai berikut :



2. Program : Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri.

a. Kegiatan : Pengembangan kelembagaan kerjasama kemitraan.

		Target	Realisasi
Input	:	409.290.000	0
Output / keluaran	:	100 peserta sosialisasi	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Terkendala proses administrasi dan adanya wabah pandemi covid 19	

Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Kerjasama Kemitraan adalah merupakan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi tentang kemitraan yang ditargetkan sebanyak 100 peserta sosiali. akan tetapi dikarenakan ada kendala dalam proses administrasi dalam pelaksanaan kegiatan serta adanya wabah pandemi covid 19, maka pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilakukan pada tahun 2020 ini.

Untuk selanjutnya kegiatan ini akan dianggarkan kembali dalam TA 2021 yang akan datang dengan mengantisipasi kendala yang terjadi yaitu melakukan proses pada awal tahun sehingga waktu bisa lebih pelaksanaan lebih panjang serta berharap wabah pandemi covid 19 segera berakhir.

b. Kegiatan : Penyelenggaraan pasar murah.

		Target	Realisasi
Input	:	280.350.000	0
Output / keluaran	:	31 lokasi pasar murah	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Terkendala proses administrasi dan adanya wabah pandemi covid 19	

Kegiatan Penyelenggaraan Pasar Murah adalah merupakan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk penjualan barang pokok dengan bekerja sama dengan stake holder terkait, seperti PTP semboro sebagai penghasil gula, retail modern (alfa, Indomaret) dan produsen bahan pokok, yang harga penjualan dibawah harga pasar. Kegiatan ini

dilakukan rencananya akan dilakukan di 30 pasar atau 31 kecamatan yang ada di Kabupaten Jember, akan tetapi karena terkendala proses administratif serta adanya wabah covid 19, dimana untuk keadaan sekarang kita mengacu pada protokol penanganan covid 19 yang melarang adanya kerumunan massa, maka kegiatan pasar murah ditiadakan karena berpotensi mengundang kerumunan massa.

Untuk selanjutnya kegiatan ini tetap akan dianggarkan di tahun 2021, dengan harapan kegiatan dapat dilakukan sesuai tepat waktu dan pandemi covid segera berakhir.

c. Kegiatan : Operasionalisasi gudang untuk sistem resi gudang

		Target	Realisasi
Input	:	268.800.000,00	72.088.734,00
Output / keluaran	:	12 bulan	12 bulan
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Pelaksanaan operasional kegiatan rutin 12 bulan	

Kegiatan Operasional gudang untuk sistem resi gudang, sebagai sarana untuk membantu petani untuk mengantisipasi penurunan harga terhadap produk pertanian, maka Resi Gudang perlu di adakan, akan tetapi karena ada kendala terhadap proses administrasi maka pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilakukan pada tahun 2020 ini tidak dapat dilakukan secara maksimal , yang bisa dilakukan hanya pencairan dari perjalanan pembayaran listrik dan honor penjaga kantor.

Untuk selanjutnya kegiatan ini akan dianggarkan kembali dalam TA 2020 yang akan datang dengan mengantisipasi kendala yang terjadi yaitu melakukan proses pada awal tahun sehingga dapat mengurangi kendala yang ada.

Untuk Foto – Foto Kegiatan adalah sebagai berikut :



3 Program : Peningkatan dan pengembangan ekspor

- a. Kegiatan : Koordinasi program pengembangan ekspor dengan instansi terkait / asosiasi / pengusaha.

		Target	Realisasi
Input	:	80.860.000	5.080.000
Output / keluaran	:	100 perusahaan yang dimonev	0 perusahaan yang di monev
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Terkendala proses administrasi dan adanya wabah pandemi covid 19	

Kegiatan Koordinasi program pengembangan ekspor dengan instansi terkait / asosiasi / pengusaha, sebagai sarana untuk memantau terhadap kegiatan ekspor yang dilakukan asosiasi / pengusaha. Hal ini dilakukan untuk memberi gambaran terhadap jumlah ekspor dari asosiasi/ pengusaha sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan di bidang ekspor. akan tetapi karena ada kendala terhadap proses administrasi maka pelaksanaan kegiatan pada tahun 2020 ini tidak dapat dilakukan secara maksimal.

Untuk selanjutnya kegiatan ini akan dianggarkan kembali dalam TA 2021 yang akan datang dengan mengantisipasi kendala yang

terjadi yaitu melakukan proses pada awal tahun sehingga dapat mengurangi kendala yang ada.

b. Kegiatan : Pembangunan promosi perdagangan internasional.

		Target	Realisasi
Input	:	0	0
Output / keluaran	:	1 promosi internasional	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Terkendala proses administrasi dan adanya wabah pandemi covid 19	

Kegiatan Pembangunan Promosi Perdagangan Internasional, sebagai sarana untuk mempromosikan produk – produk Kabupaten Jember di event- event internasional, akan tetapi karena penyesuaian jadwal yang cukup sulit, maka kegiatan ini belum dapat dilakukan secara maksimal , penyerapan anggaran yang ada dialokasikan untuk menghadiri event di luar negeri yang dihadiri oleh stake holder yang terkait yang ada kaitannya dengan promosi di luar negeri, akan tetapi karena pengalihan anggaran untuk kegiatan covid 19 maka anggaran kegiatan ini dihilangkan..

Tujuan 1 Sasaran 3 : Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarpras Industri dan Perdagangan yang baik

Tabel 3.8

Perbandingan Realisasi Kinerja sasaran 3

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	
				Th. 2019 (n-1)	Th. 2020(n)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarpras Industri dan perdagangan yang baik	Jumlah sarpras Industri dan Perdagangan yang baik	6 pasar	22 pasar	0 pasar

Sumber Data: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember

Tabel 3.9

Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI Th. 2020	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarpras Industri dan Perdagangan yang baik	Jumlah Sarpras Industri dan Perdagangan yang baik	38 Pasar	30 Pasar	78,9%

Sumber Data: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember

Tabel 3.10

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th. 2020	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarpras Industri dan Perdagangan yang baik	Jumlah Sarpras Industri dan perdagangan yang baik	0 Pasar	-	

Sumber Data: * data realisasi nasional tidak tersedia

Dari tabel diatas rata-rata capaian sasaran sebesar 0 %, sehingga pencapaian sasaran tersebut adalah kurang

Faktor-faktor pendorong keberhasilan capaian kinerja karena:

- Proses revitalisasi pasar yang di lakukan tahun 2019 adalah sejumlah 22 pasar, sedangkan untuk tahun 2020 sejumlah 0 pasar, hal ini dikarenakan adanya pengalihan anggaran ke anggaran penanggulangan Covid, serta diutamakan untuk pembayaran hutang yang belum dibayarkan pada tahun 2018 dan tahun 2019, untuk selanjutnya , revitalisasi terhadap Pasar Rakyat akan terus akan dilakukan pada tahun berikutnya..

Rencana aksi ke depan dalam meningkatnya capaian kinerja :

- Melanjutkan proses revitalisasi pasar agar setiap pasar 100 % sudah direvitalisasi.

- Menganggarkan proses revitalisasi pasar hewan.
1. Program dan kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung tercapainya kinerja sasaran 3 terdiri dari 1(satu) program dan 2(dua) kegiatan sebagai berikut : Program : Peningkatan sarana dan prasarana pasar.
 - a. Kegiatan : Rehabilitasi sedang berat bangunan pasar.

		Target	Jumlah Realisasi
Input	:	20.089.900.611,29	14.781.403.347,51
Output	:	6 pasar yang di rehab	0 pasar yang direhab
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Pengalihan anggaran	

Kegiatan Rehabilitasi sedang/ berat bangunan pasar, tidak dapat dilakukan karena adanya pengalihan anggaran ke anggaran covid 19, serta untuk pembayaran hutang tahun 2018 dan 2019 yang belum di bayarkan kepada rekanan.

- b. Kegiatan : Penataan pedagang kaki lima dan lesehan di kawasan pasar

		Target	Jumlah Realisasi
Input	:	2.888.500.000	2.600.000.000
Output / keluaran	:	2 lokasi pasar	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	Pengalihan anggaran	

Kegiatan Penataan pedagang kaki lima dan lesehan di kawasan pasar. Pasar tradisional belum dapat dilakukan karena adanya pengalihan anggaran ke anggaran untuk covid 19, sedangkan realisasi anggaran digunakan untuk kegiatan rutin.

B. REALISASI ANGGARAN.

1. Alokasi Anggaran OPD

Keseluruhan anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2020 adalah sebesar Rp. 37.468.080.795,34 yang terdiri dari:

- a. Belanja Tidak Langsung Rp. 9.101.261.926,05
- b. Belanja Langsung Rp. 28.366.818.869,29
 - Belanja Pegawai Rp. 4.378.450.000,00
 - Belanja Barang/jasa Rp. 4.742.987.250,00
 - Belanja Modal Rp. 19.245.381.619,00

2. Alokasi Anggaran Belanja langsung Per Program / Kegiatan

Keseluruhan anggaran belanja langsung perprogram dan kegiatan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2019 terdiri dari:

Tabel 3.14

Persentase Alokasi Anggaran Belanja Langsung per Program / Kegiatan

No	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
1	Belanja Langsung	28.366.818.869,29	8.954.358.177,74	68,43
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.309.893.250,00	1.540.805.677,04	66,70
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.800.000,00	427.500,00	23,75
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	604.800.000,00	285.640.307,00	47,23
	Penyediaan Jasa Peralatan Kerja perlengkapan kantor	31.500.000,00	6.513.000	20,68
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	70.000.000,00	43.664.920,00	62,38
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	198.000.000,00	188.121.820,00	95,01

	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2.000.000,00	694.500,00	34,73
	Penyediaan Makanan dan Minuman	156.662.500,00	12.645.000,00	8,07
	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	125.000.000,00	73.068.955,00	58,46
	Penyediaan Tenaga Pendukung Kelancaran Operasional Kantor	507.170.750,00	485.765.875,04	95,78
	Penyediaan Peralatan dan Bahan Kebersihan	101.250.000,00	3.088.800,00	3,05
	Penunjang Administrasi dan Operasional Rutin Kantor/Kedinasan	511.710.000,00	441.171.000,00	86,22
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.074.075.008,00	244.617.807,00	22,77
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	56.221.700,00	18.718.119,00	33,29
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	944.422.200,00	152.468.580,00	16,14
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	73.431.108,00	73.431.108,00	100
8	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	389.100.000,00	72.502.126,00	18,63
	Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa	113.900.000,00	20.765.000,00	18,23
	Operasional dan Pengembangan UPT Kemetrolgian Daerah	275.200.000,00	51.737.126,00	18,80
9	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	180.200.000,00	19.650.000,00	10,90
	Pembinaan Industri Kecil dan Menengah dalam Memperkuat Jaringan Kluster Industri	180.200.000,00	19.650.000,00	10,90

10	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	80.860.000,00	5.080.000,00	6,28
	Koordinasi Program Pengembangan Ekspor dengan Instansi	80.860.000,00	5.080.000,00	6,28
	Pembangunan Promosi Perdagangan Internasional	0	0	0
11	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	958.440.000,00	72.088.734,00	7,52
	Pengembangan Kelembagaan Kerjasama Kemitraan	409.290.000,00	0	0
	Penyelenggaraan Pasar Murah	280.350.000,00	0	0
	Operasionalisasi Gudang untuk Sistem Resi Gudang	268.800.000,00	72.088.734,00	26,82
12	Program Peningkatan Sarana dan Sarana Pasar	22.978.400.611,29	14.781.403.347,51	75,64
	Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Pasar	20.089.900.611,29	14.781.403347,51	73,58
	Penataan Pedagang Kaki Lima dan Lesehan di Kawasan	2.888.500.000	2.600.000.000,00	90,01
13	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	184.100.000,00	15.590.000,00	8,47
	Penumbuhan Wirausaha Baru Sektor Industri	184.100.000,00	15.590.000,00	8,47
16	Program Pembinaan Industri	40.400.000,00	5.324.000,00	13,18
	Pengembangan Industri Hasil Tembakau dengan Kadar Tar dan Nikotin Rendah melalui Pengujian Tar dan Nikotin bagi Industri Kecil dan Menengah	40.400.000,00	5.324.000,00	13,18
17	Program Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai	99.425.000,00	18.695.000,00	18,80

	Penyampaian Informasi Ketentuan Peraturan Perundang – Undangan di Bidang Cukai Kepada Masyarakat dan/atau	99.425.000,00	18.695.000,00	18,80
18	Program Pemberantasan Barang Kena Cukai Ilegal	71.925.000,00	36.704.000,00	51,03
	Pengumpulan Informasi Hasil Tembakau	71.925.000,00	36.704.000,00	51,03
	Total	28.366.818.869,29	19.412.460.691,55	68,43

3. Alokasi Belanja Langsung Per Sasaran Pembangunan

Untuk mengetahui proporsi pengalokasian belanja pada program pendukung pencapaian sasaran disajikan dalam tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) terlampir:

Berdasarkan tabel RKT 2019, dapat diuraikan proporsi alokasi anggaran belanja langsung sebagai berikut :

a. Untuk Sasaran Strategis I : Meningkatkan Nilai Produksi Industri

Didukung oleh:

- Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri dengan Anggaran Rp. 184.100.000,00
- Program Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai dengan Anggaran Rp. 99.425.000,00
- Program Pembinaan Industri dengan Anggaran Rp. 40.400.000,00
- Program Pemberantasan Barang Kena Cukai Ilegal dengan Anggaran Rp. 71.925.000,00
- Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah dengan Anggaran Rp 180.200.000,00

Keseluruhan anggaran Program sejumlah Rp. 576.050.000,00 yang dialokasikan untuk sasaran I adalah sebesar 2,03 % dari keseluruhan belanja langsung Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember.

b. Untuk Sasaran Strategis II Meningkatkan nilai perdagangan

Didukung oleh:

- Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri dengan Anggaran Rp. 958.440.000,00

- Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan dengan Anggaran Rp.389.100.000,00
- Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor dengan anggaran Rp 80.860.000,00

Keseluruhan anggaran Program sejumlah Rp. 1.428.400.000,00 yang dialokasikan untuk sasaran II adalah sebesar 5,03 % dari keseluruhan belanja langsung Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember.

c. Untuk Sasaran Strategis III Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas sarpras perdagangan dan perindustrian yang baik

- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pasar Rp 22.978.400.611,29

Keseluruhan anggaran Program sejumlah Rp.22.978.400.611,29 yang dialokasikan untuk sasaran III adalah sebesar 81,00 % dari keseluruhan belanja langsung Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember.

BAB IV

PENUTUP

Dalam tahun 2020 Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan guna mencapai target-target sasaran yang ditetapkan. Penyelenggaraan pemerintahan/pembangunan Kabupaten Jember merupakan rangkaian kebijakan, program, kegiatan yang terencana, menyeluruh, dan berkesinambungan guna mewujudkan sasaran pembangunan sebagaimana dituangkan dalam Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember tahun 2016-2021

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan dapat disimpulkan bahwa sasaran-sasaran pada tiap-tiap tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) dikategorikan baik karena dari 4 (Empat) indikator sasaran pencapaiannya sebanyak 3 (Tiga) dalam kategori baik. Rincian adalah sebagai berikut adalah

Sasaran 1, meningkatkan produksi industri kecil dengan indikator kinerja pertumbuhan nilai produksi industri kecil dengan target 3.124.87.401,67 realisasi 3.364.274.541 atau capaian 107,6,

Sasaran 2, meningkatkan produksi industri menengah dengan indikator kinerja pertumbuhan nilai produksi industri menengah dengan target 3.633.305.044,8. realisasi 4.637.555.975 capaian 127,64%.

Sasaran 3, meningkatkan nilai perdagangan dengan indikator kinerja Pertumbuhan PDRB perdagangan dengan target 1.612.100.985 realisasi 1.630.225.965 atau capaian.101.12.

Sasaran 4, meningkatkan kualitas dan kuantitas sarpras industri dan perdagangan yang baik dengan indikator kinerja jumlah sarpras industri dan perdagangan yang baik dengan target 6 pasar realisasi 0 Pasar atau capaian 0%.

Sedangkan realisasi Penyerapan Anggaran dari anggaran sebesar Rp 37.468.088.795,34 direalisasi sebesar 26.944.463.101,55 (71,91%) meliputi belanja tidak langsung dari anggaran anggaran sebesar Rp 9.101.261.926,05 direalisasi

sebesar 7.532.002.410,00 (82,76%) dan Belanja langsung dari anggaran sebesar Rp 28.366.818.869,29 direalisasi sebesar 19.412.460.691.55 (68,43%).

Kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaporan dan pengukuran target-target sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun 2020 antara lain:

- Ada beberapa kegiatan yang belum dapat dilakukan secara optimal dikarenakan terkendala proses administrasi.
- Adanya pandemi Covid 19 yang menyebabkan kegiatan yang mengundang massa di tiadakan sehingga pelaksanaannya di tunda pada tahun berikutnya

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain:

- Melakukan kegiatan seawal mungkin dan melengkapi persyaratan administrasi secara bertahap.
- Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan stake holder yang terkait.
- Menganggarkan kegiatan tersebut di tahun berikutnya.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang menggambarkan Capaian Kinerja tiap-tiap Tujuan dan Sasaran pada tahun 2020 sebagai salah satu laporan pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan pelaksanaan rencana kerja tahun 2020.

Jember, Januari 2021

Pt. KEPALA DINAS

PERINDUSTRIA DAN PERDAGANGAN

KABUPATEN JEMBER



Pts. SIGIT AKBARI, MSi

Pembina Utama Muda

Nip. 19650309 198602 1 012

TABEL 4.1
Matrik Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun						Strategi mencapai Tujuan dan Sasaran		
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	Strategi	Kebijakan	Program
1	2	3	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Meningkatkan PDRB sektor industri dan Perdagangan	Nilai PDRB kategori Industri Pengolahan Target Kinerja tahun 2021 : 7.319.286.547,91	Meningkatkan Nilai produksi industri	Nilai produksi industri kecil (Rp.) dalam Ribuan Nilai produksi menengah (Rp.) dalam Ribuan	2.545.811.829,50	2.778.102.420,98	2.989.226.517,81	3.004.795.578,53	3.124.987.401,67	3.249.986.897,73	Mendorong tumbuhnya industri rumah tangga yang berbasis bahan baku lokal Mendorong tumbuhnya industri rumah tangga yang berbasis bahan baku lokal Meningkatkan pengembangan sektor industri Menciptakan iklim yang kondusif bagi dunia usaha, keamanan berusaha serta mencegah terjadinya ekonomi biaya tinggi Mendorong Industri Kecil dan menengah rokok yang berjin	Peningkatan industri yang berbasis potensi daerah utamanya produk yang berorientasi ekspor Peningkatan industri yang berbasis potensi daerah utamanya produk yang berorientasi ekspor Pembinaan Terhadap Industri Kecil dan Menengah rokok untuk terbin	Program peningkatan kemampuan teknologi industri Program pengembangan sentra-sentra industri potensial Program pengembangan IKM Program pembinaan lingkungan sosial Program sosialisasi ketentuan di bidang cukai
					2.229.409.280,32	2.586.114.765,17	2.896.448.536,99	3.244.022.361,43	3.633.305.044,80	4.069.301.650,18			
2	Nilai PDRB kategori perdagangan Target Kinerja tahun 2021 : 1.652.403.510,00	Meningkatkan Nilai perdagangan	Nilai PDRB perdagangan dalam negeri (Rp.) dalam ribuan	1.496.996.025,00	1.534.420.926,00	1.572.781.449,00	1.612.100.985,00	1.652.403.510,00	Memperkuat daya saing dan kecintaan pada produk-produk lokal dalam menghadapi MEA Memperkuat ketahanan pangan melalui Sistem Resili Gudang Memperkuat daya saing dan kecintaan pada produk-produk lokal dalam menghadapi MEA	Peningkatan stabilitas ketersediaan bahan pokok dan penguatan jaringan distribusi Penguatan Ketahanan Pangan Melalui pembangunan Gudang dengan sistem rasi Gudang Peningkatan stabilitas ketersediaan bahan pokok dan penguatan jaringan distribusi	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri		
3	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarpras industri dan perdagangan yang baik Target Kinerja tahun 2021 : 38 pasar	Meningkatkan Jumlah sarpras industri dan perdagangan yang baik	Jumlah sarpras industri dan perdagangan yang baik	3	6	6	6	7	7	Melengkapi dan meningkatkan sarana dan prasarana pasar Meningkatkan dan mengembangkan pembangunan prasarana dan sarana pasar	Program peningkatan sarana dan prasarana pasar		

**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM PRIORITAS DAN TUPOKSI**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening Program	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN											Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (tahun 2021)		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi				
							2016		2017		2018		2019		2020		2021		Target			Rupiah			
							Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
Meningkatkan PDRB sektor Industri dan Perdagangan	Meningkatkan Nilai Produksi Industri	Nilai produksi industri kecil (Rp.) dalam ribuan	3.07.17	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Persentase IKM yang berhasil meningkatkan teknologi industri	70	70	469.194.504	70	727.467.962	70	783.585.204	70	908.129.638	70	1.082.511.851	70	1.308.378.799	70	4.810.073.454	Bidang Industri Disperindag				
					Persentase IKM yang menerapkan Teknologi Industri dalam proses produksinya	70	70		70		70		70		70		70		70		70		Bidang Industri Disperindag		
			3.07.17.05	Penumbuhan Wira usaha baru sektor industri	Jumlah WUB Baru yang mengikuti Bimtek Kemampuan Teknologi Industri	0	0	-	2 (65) paket /IKM	727.467.962	2 (65) paket /IKM	783.585.204	3 (65) paket /IKM	908.129.638	3 (65) paket /IKM	1.082.511.851	3 (65) paket /IKM	1.308.378.799	13 (325) paket / IKM	4.810.073.454	Bidang Industri Disperindag				
			3.07.19	Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	Persentase IKM yang berhasil mengembangkan usahanya	70	70	469.194.504	70	-	70	300.000.000	70	0	70	0	70	0	70	0	70	769.194.504	Bidang Industri Disperindag		
				Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	Persentase peserta yang usahanya eksis dan berhasil	70	70		70	0	70	0	70	0	70	0	70	0	70	0	70	0		Bidang Industri Disperindag	
			3.07.19.02	Penyediaan Sarana Informasi yang dapat Diakses Masyarakat	Jumlah Temu Usaha dan Gelar produk unggulan yang diikuti selama satu tahun	0	4 kali pameran & 1 kl Gelar produk	469.194.504	0	-	1 kali Temu usaha & Gelar produk	300.000.000	1 kali Temu usaha & Gelar produk	0	1 kali Temu usaha & Gelar produk	0	1 kali Temu usaha & Gelar produk	0	1 kali Temu usaha & Gelar produk	0	4 kali Temu usaha & 4 kali Gelar produk	769.194.504	Bidang Industri Disperindag		
			03.07.16	Program Pengembangan Industri Kecil Menengah	Persentase Peserta yang usahanya eksis/berhasil dibandingkan dengan keseluruhan total peserta	60	65		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Bidang Industri	
				Program Pengembangan Industri Kecil Menengah	Persentase IKM yang berhasil mengembangkan Usahanya	60	65	1.187.209.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Bidang Industri	
			03.07.16.02	Pembinaan Industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan kluster industri	Jumlah Peserta bimtek pengembangan industri	60	65	187.209.000	70	0	75	0	80	0	85	0	90	0	465	0			Bidang Industri		
				Nilai produksi industri menengah (Rp.) dalam Ribuan	3.07.22	Program Pembinaan Lingkungan Sosial	Persentase Peserta yang usahanya berhasil (Kampung Industri)	0	0	-	0%	-	0%	4.470.500.000	65%	-	65%	-	65%	-	65%	4.470.500.000	Bidang Industri Disperindag		
		3.07.22.2	Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Keg. Padat Karya yang dapat mengentaskan kemiskinan, mengurangi pengangguran dan mendorong pertumbuhan	Jumlah Komunitas IKM yang mengikuti pelatihan			-		-	0		0		0		0					Bidang Industri Disperindag				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening Program	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (tahun 2021)		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
							2016		2017		2018		2019		2020		2021		Target	Rupiah		
							Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
			3.07.22.03	Pembinaan Kemampuan dan Keterampilan Kerja bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat	Jumlah Kelompok IKM yang mengikuti pelatihan pembentukan kampung Industri dan pemberian bantuan stimulan peralatan bagi IKM	0	0	-	-	-	-	4.470.500.000	0	-	0	-	0	-	0	4.470.500.000	Bidang Industri Disperindag	
			xxx	Pembinaan dan pelatihan keterampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat	Jumlah IKM Kampung Industri yang dilatih/diberikan fasilitas			-	48	-	98	0	148	0	198	0	248	0	248		Bidang Industri Disperindag	
					Jumlah Komunitas Industri Kreatif yang dilatih/diberikan fasilitas				150		165		180		195		210		210			
			xxx	Fasilitasi promosi bagi usaha mandiri masyarakat	Usaha mandiri yang terfasilitasi promosi			-	-		0		0		0		0		0		Bidang Industri Disperindag	
			xxx	Bantuan modal usaha bagi usaha mikro, kecil dan menengah	Usaha mikro kecil dan menengah yang dibina			-	-		0		0		0		0		0		Bidang Industri Disperindag	
			2.01.19	Program Pembinaan Lingkungan Sosial	Persentase peserta sosialisasi yang usahanya berhasil	60	65	2.084.000.000	65	173.961.800	65	-	0	-	0	-	0	-	0	2.257.961.800	Bidang Industri Disperindag	
			2.01.19.01	Pembinaan Kemampuan dan Keterampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan Industri Hasil Tembaku dan/atau Daerah Penghasil bahan baku industri hasil tembaku	Jumlah IKM yang mengikuti pelatihan teknologi industri atau IKM penerima bantuan stimulan	120 KIK		2.084.000.000	20 KIK	-	20 KIK	-	0	-	0	-	0	-	0	2.084.000.000	Bidang Industri Disperindag	
			2.01.19.03	Pembinaan Kemampuan dan Keterampilan Kerja bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat	Jumlah Kelompok IKM yang mengikuti pelatihan pembentukan kampung Industri dan pemberian bantuan stimulan peralatan bagi IKM	0	0	-	20 KIK	173.961.800		-	0	-	0	-	0	-	0	173.961.800	Bidang Industri Disperindag	
			3.07.24	Program Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai	Persentase Peserta Sosialisasi yang usahanya eksis/berhasil	0	100	236.522.000	100	618.852.038	100	666.590.593	100	772.539.695	100	920.885.455	100	1.113.028.928	100	4.328.418.709	Bidang Industri Disperindag	
				Program Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai	Persentase Peredaran Rokok Tanpa Cukai	0	100	236.522.000	100	618.852.038	100	666.590.593	100	772.539.695	100	920.885.455	100	1.113.028.928	100	4.328.418.709	Bidang Industri Disperindag	
			3.07.24.03	Penyampaian Informasi Ketentuan peraturan perundang-undangan di Bidang Cukai kepada Masyarakat dan / atau pemangku kepentingan, serta pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang cukai	Jumlah IKM Tembaku yang mengikuti sosialisasi cukai	12 IKM Rokok berijin	2 paket publikasi	236.522.000	1 IKM (1 sos & 4 pub)	618.852.038,00	20 IKM	666.590.593	20 IKM	772.539.695	20 IKM	920.885.455	20 IKM	1.113.028.928	6 IKM (5 sos & 20 pub)	4.328.418.709	Bidang Industri Disperindag	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening Program	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (tahun 2021)		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
							2016		2017		2018		2019		2020		2021		Target	Rupiah			
							Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
			2.07.17	Program Penataan Struktur Industri	Persentase Sarana Prasarana IKM di Outlet/Kampung Kreatif yang dibangun/direhab/ pemeliharaan sarpras	0	100	238.520.000														Bidang Industri Disperindag	
			2.07.17.2	Penyediaan Sarana Maupun Prasarana Klaster Industri	Jumlah Operasional Kegiatan Outlet Jubung	1 Paket	1	238.520.000														Bidang Industri Disperindag	
					Jumlah Sarana Prasarana Untuk Kampung Industri Kreatif																		
	Meningkatkan Nilai Perdagangan	Nilai PDRB perdagangan (Rp. Milyar)	3.06.18	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Persentase peningkatan volume perdagangan dalam negeri peserta program dibanding total volume perdagangan yang ada	80	80	397.681.954	80	13.936.671.000	80	15.011.752.768	80	17.397.747.615	80	20.738.523.648	80	25.065.632.877	80	92.548.009.862		Bidang Perdagangan Disperindag	
			3.06.18.03	Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk	Jumlah pasar yang di monitoring (Omzet)	5 Pasar	5 Pasar	41.655.200	30 Pasar / 3 Misi kali Dagang	305.760.000	30 Pasar / 3 Misi kali Dagang	329.334.096	30 Pasar / 3 Misi kali Dagang	381.665.284	30 Pasar / 3 Misi kali Dagang	454.945.018	30 Pasar / 3 Misi kali Dagang	549.892.044	30 Pasar / 15 Misi kali Dagang	2.063.251.642		Bidang Perdagangan Disperindag	
			3.06.18.04	Pengembangan Kelembagaan Kerjasama Kemitraan	Jumlah warung yang direkrut untuk kerjasama (Jumlah pengadaan sistem jaringan)	0	0	-	250 Warung Rakyat berjangkauan dan terbetuknya BUMD sebagai distributor	6.686.500.000	200 warung Rakyat berjangkauan	7.202.029.150	200 warung Rakyat berjangkauan	8.346.431.582	200 warung Rakyat berjangkauan	9.948.946.446	150 warung Rakyat berjangkauan	12.026.291.569	1000 warung Rakyat berjangkauan	44.209.198.747		Bidang Perdagangan Disperindag	
					Jumlah warung kopi yang direkrut untuk kerjasama (Jumlah Barista yang terlatih)	0	0	-	250 warung kopi berjangkauan	2.500.000.000	200 warung kopi berjangkauan	2.750.000.000	200 warung kopi berjangkauan	2.420.000.000	200 warung kopi berjangkauan	2.662.000.000	150 warung kopi berjangkauan	1.597.200.000	1000 warung kopi berjangkauan	11.929.200.000		Bidang Perdagangan Disperindag	
					Jumlah Peserta Sosialisasi Ancar-Ancar Harga dan Tembaku	0	0	-	1000 Rombongan	4.190.439.800	1000 Rombongan	4.190.439.800	1000 Rombongan	0	1000 Rombongan	0	1000 Rombongan	0	1000 Rombongan	4.190.439.800		Bidang Perdagangan Disperindag	
			3.06.18.08	Penyelenggaraan Pasar Murah	Jumlah lokasi diselenggarakannya pasar murah	12 lokasi	12 lokasi	80.185.000	31 lokasi kec	182.150.000	31 lokasi kec	196.193.765	31 lokasi kec	227.368.954	31 lokasi kec	271.023.793	31 lokasi kec	327.586.459	31 lokasi kec	1.284.507.971		Bidang Perdagangan Disperindag	
			3.06.18.11	Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan (Pasar Tradisional) Dana Alokasi Khusus (DAK)	Jumlah pasar / sarana yang dibangun/direhab	3	Perencanaan (4 pasar)	157.624.000	1 Pasar	6.362.261.000	3 Pasar	6.852.791.323	2 Pasar	7.941.699.864	2 Pasar	9.466.506.238	2 Pasar	11.442.166.090	10 pasar	42.223.048.515		Bidang Perdagangan Disperindag	
			3.06.18.13	Operasionalisasi Gudang untuk Sistem Resi Gudang	Jumlah Operasionalisasi Gudang untuk Sistem Resi Gudang	1000 TON / 1 Gudang SRG	60 Ton	118.217.754	1000 Ton	400.000.000	1000 Ton dan Pembangunan 1 Gudang SRG	431.404.434	1000 Ton dan Pembangunan 1 Gudang SRG	500.581.931	1000 Ton dan Pembangunan 1 Gudang SRG	597.102.153	1000 Ton	720.696.715	5060 Ton dan Pembangunan 4 Gudang SRG	2.768.002.987		Bidang Perdagangan Disperindag	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening Program	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (tahun 2021)		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi		
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Target	Rupiah
							Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
			3.06.15	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Persentase pelanggaran perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan yang berhasil diselesaikan	0	0	76.584.475	50%	350.436.000	40%	377.468.808	30%	437.464.376	20%	492.078.392	20%	564.965.950	20%	2.298.998.001	Bidang Perdagangan Disperindag	
			3.06.15.03	Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa	Jumlah pengawasan peredaran barang dan jasa yg tidak sesuai ketentuan	0	2 kl pengawasan dan 1 kl sosialisasi (60 orang)	76.584.475	4 kl pengawasan dan 2 kl sosialisasi (120 orang)	150.436.000	4 kl pengawasan dan 2 kl sosialisasi (120 orang)	162.021.508	4 kl pengawasan dan 2 kl sosialisasi (120 orang)	187.773.496	4 kl pengawasan dan 2 kl sosialisasi (120 orang)	211.215.550	4 kl pengawasan dan 2 kl sosialisasi (120 orang)	242.501.200	22 kl pengawasan dan 11 kl sosialisasi (660 orang)	1.030.532.229	Bidang Perdagangan Disperindag	
			3.06.15.04	Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Kemetrol ogian Daerah	Jumlah UTTP yang melakukan Tera/Tera ulang selama satu tahun	0	0	-	26.000 UTTP	200.000.000	27.000 UTTP dan 1 Paket Peralatan Kemetrol ogian	215.447.300	28.000 UTTP	249.690.880	29.000 UTTP	280.862.839	30.000 UTTP	322.464.750	140.000 UTTP dan 1 Paket Peralatan Kemetrol ogian	1.268.465.769	Bidang Perdagangan Disperindag	
			3.06.16	Program Peningkatan Kerjasama Perdagangan Internasional	Persentase peningkatan nilai investasi	70	75	-	80	-	85	300.000.000	90	330.000.000	95	333.000.000	100	366.300.000	100	1.329.300.000	Bidang Perdagangan Disperindag	
			3.06.16.02	Penyebarluasan informasi Data Base Kuota Setiap jenis Barang dan Jasa	Jumlah Misi Dagang yang diikuti untuk penyebarluasan informasi Data Base Kuota setiap jenis Barang dan jasa	0	0	-	-	-	1 kali Misi Dagang LN	300.000.000	1 kali Misi Dagang LN	330.000.000	1 kali Misi Dagang LN	333.000.000	1 kali Misi Dagang LN	366.300.000	5 kali Misi Dagang LN	1.329.300.000	Bidang Perdagangan Disperindag	
			3.06.17	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	Nilai Net Ekspor	5 M	5,25 M	156.651.380	5,3 M	-	5,35 M	-	5,4 M	-	5,45 M	-	5,5 M	-	5,5 M	156.651.380	Bidang Perdagangan Disperindag	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening Program	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (tahun 2021)		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
							2016		2017		2018		2019		2020		2021		Target	Rupiah		
							Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
			3.06.17.02	Pengembangan Informasi Peluang Pasar Perdagangan Luar Negeri	Jumlah pameran perdagangan yang diikuti	3	1 kali Pameran	156.651.380	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	156.651.380	Bidang Perdagangan Disperindag	
			3.06.17.02	Sosialisasi Kebijakan Penyerahan Prosedur dan Dokumen ekspor dan impor	Jumlah Peserta Sosialisasi/Bimtek Kebijakan Prosedur ekspor dan impor	0	0	-	0	-	80 Orang	0	80 Orang	0	80 Orang	0	80 Orang	0	80 Orang	-	Bidang Perdagangan Disperindag	
			3.06.17.05	Kerjasama Standarisasi Mutu Produk Baik Nasional, Bilateral, Regional dan Internasional	Jumlah Peserta Pelatihan/bimtek standarisasi mutu produksi	0	0	-	0	-	60 Orang	0	60 Orang	0	60 Orang	0	60 Orang	0	60 Orang	-	Bidang Perdagangan Disperindag	
			3.06.17.09	Koordinasi Program Pengembangan Ekspor dengan Instansi Terkait / Asosiasi / Pengusaha	Jumlah Perusahaan yang dimonitoring dan evaluasi	0	0	-	60	-	60	0	60	0	60	0	60	0	60	-	Bidang Perdagangan Disperindag	
			3.06.17.10	Pengembangan Kluster Produk Ekspor	Jumlah Kluster ekspor yang dikembangkan	0	0	-	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	Bidang Perdagangan Disperindag	
			3.06.17.12	Pembangunan Promosi Perdagangan Internasional yang diikuti	Jumlah Promosi Perdagangan Nasional/Internasional yang diikuti	0	0	-	0	-	2	0	2	0	2	0	2	0	2	-	Bidang Perdagangan Disperindag	
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarpras Industri dan Perdagangan yang baik	Jumlah Sarpras Industri dan Perdagangan yang baik	3.06.21	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pasar	Jumlah pasar tradisional Kabupaten / kecamatan yang berhasil di revitalisasi	2 pasar tradisional dan 1 pasar hewan	3 pasar tradisional	2.905.540.000	5 pasar tradisional dan 1 pasar hewan	2.388.055.000	5 pasar tradisional dan 1 pasar hewan	2.572.270.756	5 pasar tradisional dan 1 pasar hewan	2.981.112.073	5 pasar tradisional dan 2 pasar hewan	3.553.555.586	5 pasar tradisional dan 2 pasar hewan	4.295.007.747	30 pasar tradisional dan 8 pasar hewan	18.695.541.162	Bidang Perdagangan Disperindag	
			3.06.21.01	Rehabilitasi Sedang Berat Bangunan Pasar (DAU))	Jumlah pasar Tradisional dan Pasar Hewan yang di Rehab	2	9 Pasar Umum	2.905.540.000	3 Pasar umum	1.957.895.000	6 Pasar Umum dan 1 Pasar Hewan	2.108.848.705	3 Pasar Umum dan 3 Pasar Hewan	2.443.944.764	3 Pasar Umum dan 2 Pasar Hewan	2.913.182.159	3 Pasar Umum dan 2 Pasar Hewan	3.521.163.276	27 Pasar Umum dan 8 Pasar Hewan	15.850.573.904	Bidang Perdagangan Disperindag	
			3.06.21.03	Penataan Pedagang Kaki Lima dan Lesehan di Kawasan Pasar	Jumlah Lokasi Penataan Pedagang kaki lima	15 pasar	0	-	3	430.160.000	2	436.422.051	4	537.167.309	3	340.373.427	3	773.844.471	15 pasar	2.517.967.258	Bidang Perdagangan Disperindag	



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

JL.KALIMANTAN NO. 82 ☎ (0331) 334497 JEMBER 68121

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN JEMBER**

Nomor : 065 / 21.b / 35.09.331 / 2019

TENTANG

**INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN JEMBER**

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dias Kabupaten Jember dalam suatu Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
 5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 ;
 7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama ;
 9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Indikator Kinerja Utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tersebut dalam lampiran;
- KETIGA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA bertujuan untuk :
- (1) Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi
 - (2) Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk pebaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi
- KEEMPAT** : Indikator Kinerja Utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dimanfaatkan untuk:
- a. Perencanaan Strategis Organisasi Perangkat Daerah.
 - b. Perencanaan Tahunan Organisasi Perangkat Daerah.
 - c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah.
 - d. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah.
 - e. Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah.
- KEENAM** : Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 10 Januari 2019

**KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN JEMBER**



ANAS MA'RUF, AP, MSi

Pembina TK I

NIP 19740622 199311 1 001

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN JEMBER

- Instansi : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember
- Tugas : Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan di bidang Perindustrian dan Urusan Pemerintahan di Bidang Perdagangan.
- Fungsi :
a. Perumusan kebijakan daerah di bidang Perindustrian dan Perdagangan
b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Perindustrian dan Perdagangan.
c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang Perindustrian dan Perdagangan.
d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang Perindustrian dan Perdagangan.
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya
- Tujuan : Meningkatkan PDRB sektor industri dan perdagangan
- Indikator Tujuan :
1. Nilai PDRB kategori Industri Pengolahan.
2. Nilai PDRB kategori Perdagangan

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN JEMBER

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1.	Meningkatkan nilai produksi industri	Nilai produksi industri kecil	Nilai produksi industri kecil tahun ke-n Ket : n = Realisasi akumulasi s/d tahun n	Laporan	Bidang Industri
		Nilai produksi industri menengah	Nilai produksi industri menengah tahun ke-n Ket : n = Realisasi akumulasi s/d tahun n	Laporan	Bidang Industri
2	Meningkatkan nilai perdagangan	Nilai PDRB perdagangan	Nilai PDRB perdagangan = Nilai PDRB perdagangan tahun ke-n Ket : n = Realisasi tahun berjalan	Laporan	Bidang Perdagangan
3	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarpras industri dan perdagangan yang baik	Jumlah Sarpras Industri dan perdagangan yang baik	Jumlah Sarpras Industri dan Perdagangan tahun ke -n Ket : n = Realisasi tahun berjalan	Laporan	Bidang Sarana dan Prasarana Industri dan Perdagangan



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
JL. KALIMANTAN NO. 82 ☎ (0331) 334497 JEMBER 68121

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SLAMET SUGIANTO, SH, M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : dr. Hj. FAIDA, MMR.

Jabatan : Bupati Jember

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jember, Januari 2020

Pihak Pertama
**KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN JEMBER**

BUPA Pihak Kedua
BUPATI JEMBER,

Dr. Hj. FAIDA, MMR.



SLAMET SUGIANTO, SH, M.Si
Pembina

NIP. 19700416 199504 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN JEMBER**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(5)
1.	Meningkatkan nilai produksi Industri	Nilai produksi Industri kecil (Rp. 000) Nilai produksi Industri menengah (Rp. 000)	3.124.987.401,67 3.633.306.044,80
2.	Meningkatkan nilai perdagangan	Nilai PDRB Perdagangan (Rp. Miliar)	5.127,09
3.	Jumlah Sarpras Industri dan Perdagangan yang Baik	Jumlah Sarpras Industri dan Perdagangan yang Baik	5 Pasar Tradisional dan 2 Pasar Hewan

Belanja

Belanja Tidak Langsung (Gaji dan Tunjangan PNS)

Belanja Langsung

Program :

1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp.	2.396.295.000,00	APBD
2.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp.	796.523.900,00	APBD
3.	Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Rp.	717.000.000,00	APBD
4.	Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Rp.	297.650.000,00	APBD
5.	Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	Rp.	320.090.000,00	APBD
6.	Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Rp.	281.075.000,00	APBD
7.	Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Rp.	11.051.490.000,00	APBD
8.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pasar	Rp.	8.465.266.100,00	APBD
9.	Pembinaan Industri	Rp.	40.400.000,00	APBD
10.	Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai	Rp.	99.425.000,00	APBD
11.	Pemberantasan Barang Kena Cukai Ilegal	Rp.	71.925.000,00	APBD
JUMLAH		Rp.	33.620.401.926,05	

Jember, Januari 2020

Pihak Pertama

**KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN JEMBER**



Dr. Ht. FAIDA, MMR



SLAMET SUGIANTO, SH. M.Si

Pembina

NIP. 19700416 199504 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jl. KALIMANTAN NO. 82 ☎ (0331) 334497 JEMBER 68121

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SLAMET SUGIANTO, SH, M.Si**

Jabatan : **Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember**

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : **dr. HJ. FAIDA, MMR.**

Jabatan : **Bupati Jember**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian pencharaan dan sanksi.

Jember, **September 2020**

Pihak Pertama

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

KABUPATEN JEMBER

BUPATI JEMBER,

Pihak Kedua

BUPATI JEMBER,



dr. HJ. FAIDA, MMR.



SLAMET SUGIANTO, SH, M.Si

Pembina

NIP. 19700416 199504 1 001

